



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI
SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TEWAH
KABUPATEN GUNUNG MAS
(2023)**

Disusun Oleh:

YUDISIA

P0.62.20.1.21.048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN POLA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3 TEWAH
KABUPATEN GUNUNG MAS**

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh:

Yudisia

P0.62.20.1.21.048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Yudisia
NIM : P0.62.20.121.048
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Palangka Raya, Jumat 01 Desember 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

H. Barto Mansyah. S.Pd., M.H.
NIP. 19630817 198501 1 001

Ns. Alfeus Manuntung. S.Kep., M.Kep.
NIP. 19810126 200212 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Yudisia
NIM : P0.62.20.121.048
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah
Hari Selasa Tanggal 04 Desember 2023

Ketua Penguji **Dr. Nang Randu Utama. S.Pd., M.A.** (.....)
NIP. 19731009 200003 1 003

Penguji 1 **H. Barto Mansyah. S.Pd., M.H.** (.....)
NIP. 19630817 198501 1 001

Penguji 2 **Ns. Alfeus Manuntung. S.Kep., M.Kep.** (.....)
NIP. 19810126 200212 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Keperawatan

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19790225 200112 1 001

Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Yudisia
NIM : P0.62.20.121.048
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 04 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan

Yudisia
NIM. P0.62.20.1.21.048

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TEWAH KABUPATEN GUNUNG MAS

Yudisia¹, Barto Mansyah², Alfeus Manuntung³,
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email: yudisiagumas@gmail.com

Latar Belakang: Pentingnya PHBS dimasukkan dalam Visi dan Misi Kesehatan Indonesia 2010 pada tahun 1988, PHBS juga dimasukkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan R.I. 2010-2020, PHBS menjadi Kegiatan Desa/ Kelurahan Siaga Aktif, PHBS menjadi indikator tingkat kewaspadaan. PHBS juga sangat erat kaitannya dengan tujuan dan keberhasilan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Hal ini menjadikan PHBS sebagai inti utama program akses keluarga Indonesia dengan prinsip Sehat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan PHBS di sekolah pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tewah.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan dari 84 responden mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun sebagian besar baik (97,6%), tingkat pengetahuan menggunakan jamban sebagian besar baik (64,3%) dan tingkat pengetahuan membuang sampah pada tempatnya juga sebagian besar baik (67,9%).

Kesimpulan: Dari penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah mengenai cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, menggunakan jamban sehat dan membuang sampah pada tempatnya berada pada kategori baik, saran dalam penelitian ini adalah menggunakan literatur di luar untuk mencari jurnal terbaru dan penelitian terkini, meningkatkan kesulitan dalam pemilihan kuesioner untuk menggali lebih dalam pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Tewah mengenai PHBS dan pemilihan sampel untuk dijadikan responden diharapkan seluruh siswa SMP Negeri 3 menjadi responden untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pola Hidup Bersih dan Sehat

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, S.T.P., M.P.H. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah mengizinkan peneliti untuk kuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ujis, S.Pd., MM. selaku Kepala SMP Negeri 3 Tewah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Tewah.
3. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan peneliti kesempatan belajar di Jurusan Keperawatan.
4. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan peneliti kesempatan belajar di Prodi D-III Keperawatan.
5. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd., M.H. selaku pembimbing I sekaligus penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan waktu, saran, serta berbagi ilmu yang dimiliki agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal, serta dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
6. Bapak Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing II sekaligus penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan waktu, saran, serta berbagi ilmu yang dimiliki agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat mencapai hasil yang maksimal, serta dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Bapak Dr. Nang Randu Utama, S.Pd., M.A. selaku ketua penguji sidang Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan masukan serta arahan dalam penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
10. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang lebih baik.

Palangka Raya, Desember
2023

Yudisia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar	8
B. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	12
C. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	15
D. Kerangka Teori	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Kerangka Konsep	21
C. Definisi Operasional	23
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel.....	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Tahapan Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	28
I. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	31

C. Pembahasan.....	34
D. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	42
2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	43
3. Lembar Kuesioner Penelitian.....	44
4. Lembar Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan	47
5. Surat Etik Penelitian	48
6. Lembar Konsultasi.....	49
7. Surat Izin Penelitian	52
8. Surat Tanda Sudah Melakukan Penelitian.....	53
9. Tabulasi Data Responden	54
10. Hasil Analisa Data	56
11. Daftar Riwayat Hidup	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah anugerah Tuhan dan hak asasi manusia karena kita dapat beraktivitas setiap hari jika kita sehat. Setiap orang harus mengikuti gaya hidup sehat karena memiliki banyak manfaat, seperti konsentrasi dalam bekerja, kesehatan anak, kecerdasan, dan keharmonisan keluarga. Mengingat biaya tinggi pengobatan gangguan kesehatan, menjalani hidup sehat sangatlah mudah dan murah. Rumah tangga yang sehat adalah aset yang harus dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi untuk masa depan, sehingga penguatan masyarakat harus dimulai dari ekonomi atau keluarga. Beberapa anggota keluarga lebih mungkin menderita penyakit menular atau tidak menular. Oleh karena itu, anggota rumah tangga harus diberi izin untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah penyakit tersebut (Kemenkes R.I., 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 2,2 juta orang di negara berkembang, terutama anak-anak, meninggal setiap tahunnya akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan kebersihan yang buruk. Menurut Astuti dan Julia, sanitasi yang memadai, pasokan air bersih, sistem pengelolaan sampah, dan pelatihan kebersihan dapat menurunkan angka kematian terkait diare hingga 65% dan penyakit lainnya sebesar 26%. Mengingat pengaruh perilaku terhadap kesehatan cukup besar (30-35% terhadap kesehatan), maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku tidak sehat

menjadi sehat melalui program pola hidup bersih dan sehat (Julianti and Nasirun, 2018).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah berusaha keras untuk memastikan bahwa orang Indonesia menjalani PHBS sejak tahun 1995 untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, namun program PHBS belum mencapai hasil yang diinginkan (Kemenkes RJ, 2020).

Program PHBS yang dicanangkan dapat dijelaskan dengan baik melalui berbagai atasan dan hambatan dalam menyukseskan program PHBS. Pentingnya PHBS dimasukkan dalam Visi dan Misi Kesehatan Indonesia 2010 pada tahun 1988, PHBS juga dimasukkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan R.I. 2010-2020, PHBS menjadi Kegiatan Desa/Kerurahan Siaga Aktif, PHBS menjadi indikator tingkat kewaspadaan. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2007, PHBS juga erat kaitannya dengan kebijakan Sustainable Development Goal (SDG). PHBS juga sangat erat kaitannya dengan tujuan dan keberhasilan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Hal ini menjadikan PHBS sebagai inti utama program akses keluarga Indonesia dengan prinsip Sehat (Aminah et al., 2021).

Kebiasaan masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut (Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah, 2020).

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, mendorong seluruh masyarakat di Kabupaten Gunung Mas untuk terus menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena kesadaran masyarakat terhadap program ini masih rendah. Masyarakat Gunung Mas mulai membentuk dan menerapkan PHBS di tengah

pandemi COVID-19. Salah satunya dengan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir. Terdapat juga berbagai fasilitas cuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir di berbagai tempat umum, seperti tempat layanan umum, tempat ibadah, pasar, sekolah, taman, dan lainnya. disampaikan sebagai bagian dari dukungan untuk program PHBS di wilayah Kabupaten Gunung Mas (Nusantara TV, 2021).

Sanitasi dan kesehatan masyarakat di Kecamatan Tewah menghadapi masalah terkait sanitasi, penyakit menular, dan masalah kesehatan masyarakat lainnya. Penyakit seperti diare, cacingan, AIDS, GEA, dan ISPA dapat dikurangi dengan penerapan PHBS melalui peningkatan praktik kebersihan dan gaya hidup sehat (Raina Julianti dan M. Nasirun, 2018).

Penerapan PHBS di Kecamatan Tewah dapat membantu mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan lingkungan. Mengurangi risiko penyakit dan memperbaiki lingkungan dapat dicapai melalui praktik seperti mencuci tangan pakai sabun, membuang sampah dengan benar, dan pengelolaan air bersih yang baik (Raina Julianli dan M Nasirun, 2018).

Masyarakat Kecamatan Tewah belum memahami pentingnya PHBS, mereka perlu mendapatkan pendidikan tambahan dan memiliki fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Pemerintah setempat, lembaga kesehatan, dan kelompok masyarakat setempat dapat berkolaborasi untuk mendorong implementasi PHBS (Raina Julianti dan M Nasirun, 2018).

Hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nazemi, dkk (2020) menunjukkan tingkat pengetahuan PHBS responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (48,0%) dan pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (52,0%),

sedangkan untuk Covid-19 responden pengetahuan baik sebanyak 10 orang (20,0%), pengetahuan cukup sebanyak 38 orang (72,0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (8,0%). Kesimpulan yang didapat tingkat pengetahuan PHBS pada pegawai Disdikpora Kabupaten Gunung Mas dikategorikan pengetahuan baik, sedangkan untuk pengetahuan Covid-19 dikategorikan pengetahuan cukup (Muhammad Nazemi dkk, 2020).

Hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Indah Jelita Purba (2021) ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 75,5%. Sikap siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki memiliki sikap baik sebanyak 95,5%. Tindakan siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki memiliki tindakan baik sebanyak 70,45%. Diharapkan terapan PHBS di sekolah, pengawasan dari guru agar praktik PHBS dan menyediakan fasilitas penunjang tercapainya PHBS (Indah Jelita Purba, 2021).

Hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Kumiawati dan Yeni (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang PHBS pada anak usia sekolah 6-12 tahun di Panti Asuhan Mabarot Sunan Giri Kecamatan Kedung Kandang Malang. Dari 28 responden hampir seluruhnya pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 responden (78,6%), cukup sebanyak 5 responden (17,8%) dan sebagian kecilnya baik yaitu sebanyak 1 responden (3,6%) (Kumiawati & Yeni, 2019).

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru bidang kesiswaan mengatakan bahwa sebelumnya SMP Negeri 3 Tewah pernah dilakukan sosialisasi oleh pihak puskesmas terkait PHBS, terakhir dilakukan pada tahun 2020, yang artinya siswa Kelas VIII sekarang masih belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait PHBS. Fasilitas penunjang yang ada di SMP Negeri 3 Tewah sudah disediakan oleh

pihak sekolah, namun kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya PHBS yang membuat fasilitas yang ada hanya jadi pajangan dan tidak digunakan dengan sebaiknya.

SMP Negeri 3 Tewah, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa dalam hal pengetahuan dan perilaku sehat. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah, penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS.

Dengan memahami gambaran tingkat pengetahuan PHBS di lingkungan SMP Negeri 3 Tewah, kita dapat mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam pemahaman siswa tentang PHBS. Hal ini akan membantu mengembangkan program• program pendidikan kesehatan yang lebih tepat sasaran dan efektif untuk siswa di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman kepada pihak sekolah tentang upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan PHBS siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan PHBS di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah, serta mengevaluasi kebutuhan pengembangan program PHBS yang lebih efektif dan berkelanjutan di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di sekolah pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan PHBS di sekolah pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas, serta mengevaluasi kebutuhan pengembangan program PHBS yang lebih efektif dan berkelanjutan di sekolah tersebut.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun di SMP Negeri 3 Tewah.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan jamban sehat di SMP Negeri 3 Tewah.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) membuang sampah pada tempatnya di SMP Negeri 3 Tewah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumber pengetahuan dan informasi bagi remaja mengenai PHBS bagi diri mereka sendiri dan sekitarnya.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi dan penambahan pengetahuan tentang PHBS bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dan untuk penelitian lebih lanjut sebagai bahan perbandingan.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas

Memperoleh bahan menyusun program kebijakan kesehatan di tataran SMP/Mts di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan menambah wawasan informasi tentang PHBS bagi anak sekolah, selain itu juga bisa menambah masukan bagi pihak sekolah agar lebih mengontrol dan lebih memperhatikan siswanya.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai proses pengalaman belajar, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengembangkan wawasan dan pengalaman nyata bagi peneliti selama melakukan penelitian serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar

1. Definisi Pengetahuan

Menurut (Notoadimojo, 2010) dan (Puspitasari, 2014; Sariningrum, 2009; Soraya, 2013) pengetahuan adalah hasil dari "pengetahuan" dan itu terjadi setelah semua orang melakukannya deteksi objek tertentu. Penemuan ini terjadi melalui panca indera manusia, khususnya indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Kebanyakan pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kesadaran sangat dominan penting untuk mengambil tindakan seseorang/perilaku yang jelas, karena pengalaman dan penelitian rupanya perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan bertahan lebih lama.

2. Tingkatan Pengetahuan

Penelitian Rogers (Notoatmodjo, 2010) dan (Chandra, 2009; Sani, 2011; Syarfa, 2015) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

- a. *Awareness/* kesadaran, orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulasi/ objek.
- b. *Interest/* merasa tertarik terhadap stimulus atau objek tersebut. Di sini sikap subjek mulai timbul.

- c. *Evaluation/* menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. *Trial/* Percobaan subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.
- e. *Adaptation/* Adaptasi subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

3. Metode Perolehan Pengetahuan

Berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni cara tradisional atau non ilmiah, yaitu tanpa melalui penelitian ilmiah dan cara modern atau cara ilmiah, yakni melalui proses penelitian:

a. Cara Memperoleh Kebenaran Non Ilmiah

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sebelum ditemukannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis adalah dengan cara non ilmiah, tanpa melalui penelitian. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain meliputi:

1) Cara Coba Salah (*Trial and Error*)

Cara memperoleh kebenaran non ilmiah, yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata yang lebih dikenal "*trial and error*". Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban.

2) Secara Kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

3) Cara Kekuasaan atau Otoritas

Kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dalam tradisi-tradisi yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan ini biasanya diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan seperti ini bukan hanya terjadi pada masyarakat tradisional saja, melainkan juga terjadi pada masyarakat modern.

4) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

5) Cara Akal Sehat (*Common Sense*)

Akal sehat atau *common sense* kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan ini berkembang, para orang tua zaman dahulu agar anak mau menuruti nasihat orang tuanya atau agar anak disiplin menggunakan cara hukuman fisik bila anaknya berbuat salah.

6) Kebenaran Melalui Wahyu

Ajaran dan norma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para Nabi. Kebenaran ini harus diterima dan

diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

7) Kebenaran secara Intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat sekali melalui proses di luar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.

8) Melalui Jalan Pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh kebenaran pengetahuannya.

9) Induksi

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum.

10) Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan ke khusus. Aristoteles (384-322 SM) mengembangkan cara berpikir deduksi ini ke dalam suatu cara yang disebut silogisme. Silogisme ini merupakan suatu bentuk deduksi yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kesimpulan yang lebih baik.

b. Cara Ilmiah dalam Memperoleh Pengetahuan

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah (Notoadjmojo, 2010; Octavia, 2009).

B. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Usia

Hurlock menyatakan bahwa usia merupakan usia individu yang penting sejak lahir hingga ulang tahunnya. Semakin matang seseorang, maka semakin matang pula tingkat kematangan dan daya pikir dan perbuatannya. Dalam hal kepercayaan masyarakat, orang yang lebih dewasa akan mendapat kepercayaan dari orang yang belum dewasa. Usia merupakan sesuatu yang memengaruhi pemahaman dan keadaan mental seseorang. Semakin tua usia maka semakin berkembang pemahaman dan pemikirannya sehingga semakin mudah menerima informasi (Jelita Purba Indahta, 2021).

b. Jenis Kelamin

Pada pertengahan abad ke-19, para peneliti dapat membedakan antara perempuan dan laki-laki hanya dengan melihat otak mereka, meskipun penelitian terbaru menunjukkan tidak ada perbedaan fisik antara otak perempuan dan laki-laki. Namun menurut penelitian yang dilakukan Verma, terdapat perbedaan signifikan antara sirkuit otak wanita dan pria, meski mereka melakukan hal yang sama. Pada tahun 2015, Universitas Tel Aviv melakukan beberapa penelitian menarik yang membandingkan otak pria dan wanita. Para peneliti melakukan penelitian terhadap 1.400 orang mengenai lokasi materi abu-abu di otak. Para peneliti menyebut cara berpikir seperti ini sebagai jalur otak. Dari penelitian tersebut, fungsi otak

perempuan dan laki-laki disebut sebagai wilayah terminal perempuan dan wilayah terminal laki-laki (Jelita Purba Indahta, 2021).

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan seseorang bagi perkembangan orang lain menuju cita-cita tertentu yang menentukan manusia harus bertindak dan memenuhi kehidupannya guna mencapai keamanan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi, misalnya mengenai faktor-faktor pendukung kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperoleh informasi, misalnya dalam bidang kedokteran, sehingga berdampak positif terhadap kualitas hidup seseorang.

b. Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk tujuan yang baik menerima gaji atau melakukan aktivitas untuk menghidupi diri sendiri seperti pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan rumah lainnya. Lingkungan kerja dapat memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan sebagai cara mendekati kebenaran dengan mengulangi pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk memecahkan masalah. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang di masa lalu. Secara umum, semakin

banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

d. Sumber Informasi

Salah satu faktor yang dapat membantu individu memperoleh pengetahuan adalah dengan mengakses berbagai sumber informasi di berbagai media. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses hampir semua informasi yang mereka perlukan.

e. Minat

Minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat memotivasi seseorang untuk berusaha menekuni agar seseorang memperoleh ilmu yang lebih mendalam.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah seperangkat kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok. Lingkungan mengacu pada segala sesuatu di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, atau sosial.

g. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya atau sosio kultural yang ada pada suatu masyarakat dapat memengaruhi sikap internal menerima informasi. Seseorang yang hidup dalam lingkungan tertutup seringkali kesulitan dalam menyerap informasi-informasi baru yang akan disampaikan kepadanya.

C. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1. Pengertian PHBS

PHBS merupakan salah satu perencanaan yang berupaya memberdayakan anggota masyarakat untuk menjadi agen perubahan sehingga dapat meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari agar tercapainya hidup bersih dan sehat. Bisa disampaikan melalui tokoh penting (seperti, tokoh masyarakat), pembinaan iklim dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengidentifikasi dan memahami masalah kesehatan yang ada di sekitarnya, terutama di tingkat rumah tangga, sebagai model untuk memulai dan hidup dalam perbaikan untuk membuat mereka lebih sehat. Manfaat PHBS yang utama yaitu terwujudnya masyarakat yang sadar kesehatan serta memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk hidup dengan menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan (Direktorat Sekolah Dasar, 2021), sedangkan menurut Kemenkes R.I., 2011 perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Sinaga and Fidorova, 2023).

2. Tujuan PHBS

Tujuan dari PHBS merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, kemudian untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk

dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Muhani et al., 2022).

PHBS adalah salah satu upaya yang diterapkan oleh pemerintah melalui puskesmas untuk pembangunan kesehatan. Cacingan, diare, sakit gigi, penyakit kulit, ISPA, demam berdarah dan penyakit lainnya yang sering disebabkan oleh kebiasaan hidup bersih dan sehat yang buruk akibat lingkungan atau tempat tinggal dapat memengaruhi pertumbuhan dan kualitas kesehatan anak (Febriani and Al, 2022).

3. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Khairunnisa, 2022).

4. Indikator Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

Kesehatan dan keselamatan seluruh warga di satuan pendidikan menjadi prioritas utama yang harus diutamakan dalam pelaksanaan Pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, seluruh siswa di sekolah wajib menerapkan protokol kesehatan seperti Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Indikator-indikator tersebut sering dijadikan acuan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269/Menkes/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pengembangan PHBS (Direktorat SMP, 2022).

1. **Mencuci Tangan Dengan Air Bersih dan Sabun**

Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun dengan mengikuti 6 langkah CTPS selama 20 detik akan membantu menghilangkan kuman dan penyakit di tangan Anda. Ada waktu-waktu penting untuk mencuci tangan, antara lain sebelum dan sesudah makan, setelah buang air kecil dan besar, setelah beraktivitas, setelah menyentuh benda bersama dan waktu-waktu lain yang diperlukan.

2. **Menggunakan Masker Bersih (Bisa Ditambahkan dengan Face Shield)**

Penduduk distrik harus memakai masker kain non-medis 3 lapis dengan benar (2 lapis mengandung kain di dalamnya) dan menggantinya setelah 4 jam digunakan/ kelembaban atau dapat dilengkapi dengan pelindung wajah. Gunakan masker atau penutup wajah tambahan untuk memblokir virus atau bakteri yang dapat menular melalui udara atau droplet (air liur/ cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin).

3. **Menjaga Jarak Fisik dengan Masyarakat Sekolah Lainnya**

Dengan adanya pandemi Covid-19, salah satu perilaku untuk mencegah penularan virus corona adalah dengan menjaga jarak fisik. Jaga jarak minimal 1,5 meter dan jangan melakukan kontak fisik seperti berjabat tangan atau berciuman. Menjaga jarak fisik di sekolah dapat dilakukan dengan menjaga jarak minimal 1 meter selama proses belajar mengajar serta kegiatan sekolah lainnya, menyapa tanpa menyentuh dan menghindari kerumunan.

4. Mengonsumsi Makanan Sehat Bergizi Seimbang

Dalam kondisi khusus (pandemi Covid-19), kantin tidak diperkenankan buka pada masa transisi, warga satuan pendidikan disarankan membawa makanan/ minuman dengan menu gizi seimbang.

5. Menggunakan Air Bersih

Mengingat pentingnya air bersih bagi kebutuhan manusia, maka mutu air harus memenuhi persyaratan (Permenkes No. 416/PerMenKes/IX/1990) yaitu bersih secara fisik, tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, suhu antara 10°C dan 25°C, tidak mengandung bahan kimia beracun, tidak mengandung terlalu banyak bahan kimia, cukup yodium, pH air 6,5-9,2 dan tidak mengandung patogen seperti disentri, kolera, atau bakteri penyebab penyakit.

6. Membuang Sampah Pada Tempatnya

Pengelolaan sampah yang baik di lembaga pendidikan memerlukan perhatian khusus agar siswa dapat tetap terjaga kesehatannya dan terhindar dari bakteri atau virus lainnya. Pengelolaan sampah yang baik dapat dilakukan dengan mengelompokkan sampah mengklasifikasikan dan mengolah limbah organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun) pada lokasi yang telah ditentukan.

7. Menggunakan Jamban Sehat

Indikator selanjutnya adalah menggunakan jamban sehat dengan kondisi memiliki atap dan dinding, tersedia air bersih, mudah dibersihkan, dapat dikunci dari dalam, memiliki pencahayaan baik. Syarat jamban sehat antara lain adalah tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, dilengkapi dinding dan atap pelindung,

penerangan dan ventilasi cukup, lantai kedap air dan luas ruangan memadai, serta tersedia air, sabun, dan alat pembersih.

8. Berperan Aktif Mewujudkan Lingkungan Sekolah Bebas Jentik Nyamuk

Satuan pendidikan juga perlu berperan aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan pengecekan tempat perkembangbiakan jentik seminggu sekali, kemudian melaporkan kembali ke sekolah dengan mengosongkan dan menyikat tangki air, menutup tangki air, menggunakan/ mendaur ulang barang bekas dan mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk.

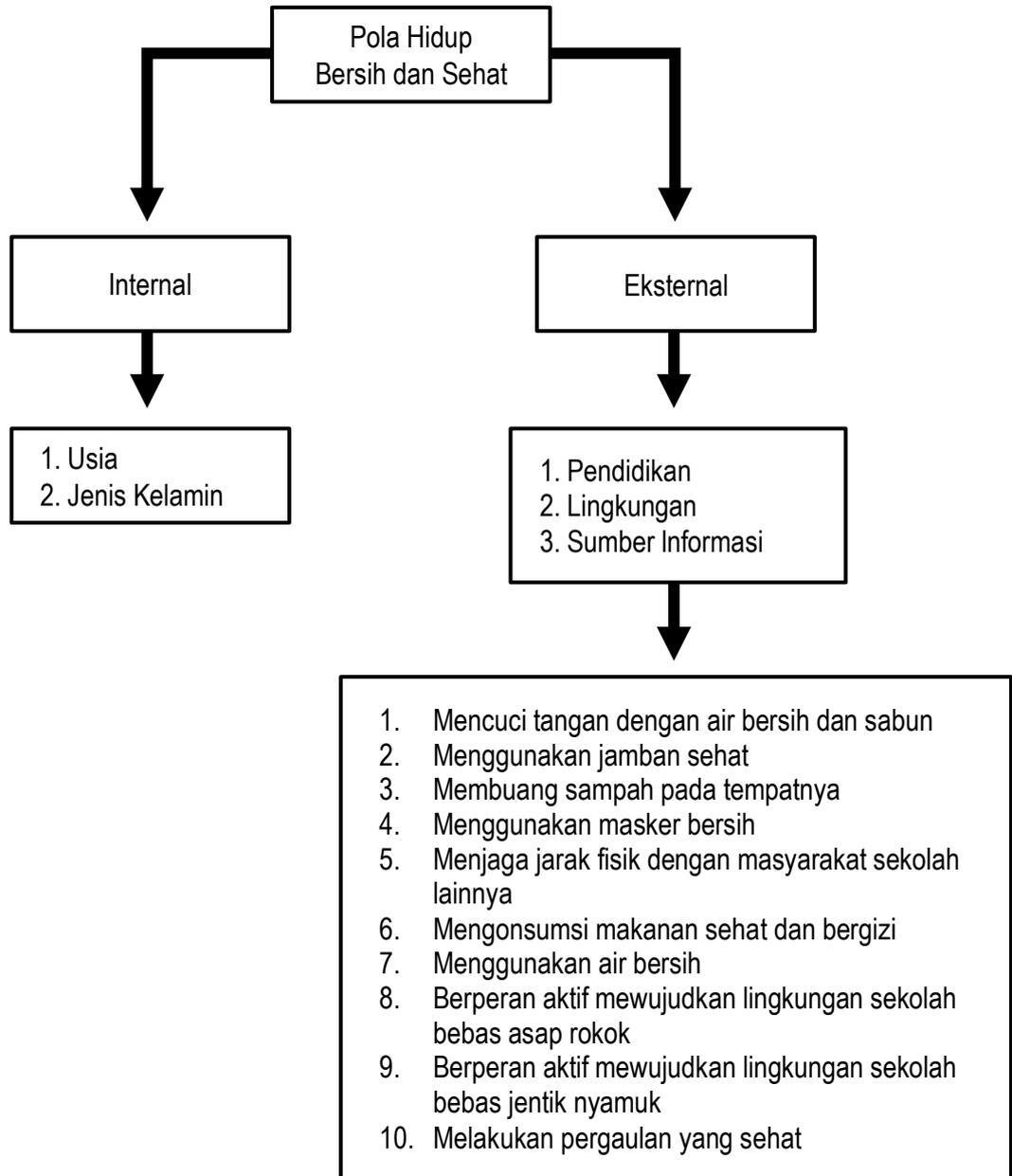
9. Berperan Aktif Mewujudkan Lingkungan Sekolah Bebas Asap Rokok

Rokok tidak hanya berbahaya bagi perokok tetapi juga berbahaya bagi orang yang berada di ruangan tertutup bersama perokok (perokok pasif). Oleh karena itu, sekolah harus berperan positif dengan melarang merokok, menegur perokok, memberikan informasi dan tidak menyediakan fasilitas merokok di sekolah.

10. Melakukan Pergaulan Yang Sehat

Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain, sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku (sopan santun, saling menghargai, penuh pertimbangan, tidak melakukan perkelahian/ pelecehan/ ancaman) juga dianggap sebagai indikator PHBS.

D. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber: Sinaga dan Fidorova, 2023, Jelita Purba Indata, 2021, Direktorat SMP, 2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

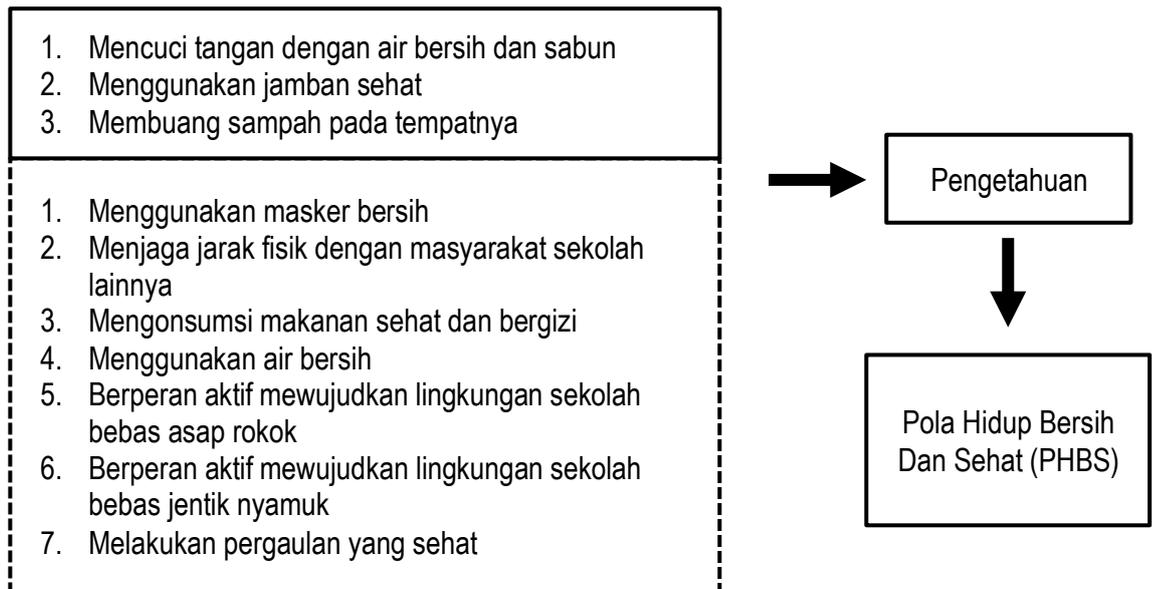
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan tingkat pengetahuan PHBS di sekolah pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tewah, serta mengevaluasi kebutuhan pengembangan program PHBS yang lebih efektif dan berkelanjutan di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan desain *total sampling* atau *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

B. Kerangka Konsep

Kerangka penelitian konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian yang dilakukan (Silvia, 2019).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

 : Tidak diteliti

 : Diteliti

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Uku	Skala Ukur
1	Tingkatan Pengetahuan	Sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni: 1. <i>Awareness/</i> kesadaran 2. <i>Interest/</i> merasa 3. <i>Evaluation/</i> menimbang- nimbang 4. <i>Trial</i> 5. <i>Adaptation</i>	Kuesioner	Baik jika responden dapat menjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan 0-20%	Ordinal
2	Jenis Kelamin	Penggolongan responden berdasarkan perbedaan alat kelamin	Kuesioner	Mengisi pada data diri responden untuk menentukan jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Pengetahuan PHBS	PHBS merupakan salah satu perencanaan yang berupaya memberdayakan anggota masyarakat untuk menjadi agen perubahan sehingga dapat meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari agar tercapainya hidup bersih dan sehat	Kuesioner	Baik jika responden dapat menjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%)	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian adalah SMP Negeri 3 Tewah Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada rentang bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2023.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru bidang kesiswaan mengatakan bahwa sebelumnya SMP Negeri 3 Tewah pernah dilakukan sosialisasi oleh pihak puskesmas terkait PHBS, terakhir dilakukan pada tahun 2020, yang artinya siswa Kelas VIII sekarang masih belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait PHBS. Fasilitas penunjang yang ada di SMP Negeri 3 Tewah sudah disediakan oleh pihak sekolah, namun kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya PHBS yang membuat fasilitas yang ada hanya jadi pajangan dan tidak digunakan dengan sebaiknya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VIII berjumlah 84 orang yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 42 orang perempuan dengan jumlah kelas yang terdiri dari 3 kelas yang dibagi A, B, dan C di SMP Negeri Tewah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu sampel populasi, atau sebagian kecil dari populasi yang diambil agar dapat mewakili populasi tersebut (Riadi, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah yaitu sebanyak 84 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang berstatus aktif menempuh pendidikan pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Tewah.
- 2) Siswa Kelas VIII yang sehat jasmani dan rohani.

b. Kriteria Eksklusi

Siswa Kelas VIII yang tidak dapat melakukan pengisian kuesioner karena sesuatu dan lain hal, seperti tidak hadir (alpa), ijin, dan sakit.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah kuesioner yang telah diadaptasi oleh Ema Fiolina Tarigan (2022). Instrumen ini terdiri dari 15 item yang setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan semua item dapat digunakan. Item-item disusun berdasarkan aspek pengetahuan (*knowledge*). Kuesioner menggunakan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban yaitu (a, b dan c).

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti mengumpulkan data yang diteliti (Salma, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya, kemudian digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dari responden. Pengumpulan data dimulai dilakukan pada bulan September hingga November 2023.

2. **Prosedur Pengumpulan Data**

a. Tahap Persiapan

- 1) Tahap persiapan diawali dengan mencari referensi mengenai PHBS untuk melakukan studi kepustakaan. Sumber yang peneliti dapatkan dari jurnal terdahulu, artikel, laporan pemerintah dan buku-buku elektronik.
 - 2) Peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan di SMP Negeri 3 Tewah untuk mencari data mengenai siswa dan sejauh mana pengetahuan siswa tentang PHBS.
 - 3) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah kemudian diteruskan ke SMP Negeri 3 Tewah.
 - 4) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai langsung dengan salah satu guru dengan mengajukan pertanyaan tidak terstruktur.
 - 5) Peneliti menyusun penelitian dan diuji.
 - 6) Peneliti mempersiapkan surat perijinan penelitian yang diberikan kepada SMP Negeri 3 Tewah.
 - 7) Peneliti menetapkan jumlah sampel berdasarkan populasi dan menggunakan *total sampling* atau semua populasi digunakan sebagai sampel.
 - 8) Peneliti mempersiapkan alat instrumen penelitian berupa lembar persetujuan serta kuesioner yang berisi identitas responden dan sejumlah pertanyaan pilihan ganda yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dari responden.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menentukan sampel yang diambil agar sesuai dengan kriteria inklusi.
 - 2) Peneliti memasuki 3 ruangan secara bergantian.
 - 3) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.
 - 4) Peneliti didampingi oleh rekan seorang mahasiswa sebagai asisten membantu dalam penelitian ini.
 - 5) Peneliti menggunakan teknik *total sampling*.
 - 6) Sampel telah di dapatkan dan di bagi menjadi 1 sesi.
 - 7) Peneliti menyusun meja responden berjarak 1,5-2 meter sesuai dengan kondisi ruangan agar tidak terjadi kecurangan.
 - 8) Peneliti membagi menjadi membagikan lembar persetujuan dan kuesioner secara langsung kepada responden siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah.
 - 9) Peneliti menjelaskan kepada responden tata cara mengenai pengisian kuesioner.
 - 10) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan mendampingi responden saat pengisian kuesioner dengan waktu 20-30 menit.
 - 11) Peneliti melakukan pengumpulan kuesioner dan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
 - 12) Peneliti menutup pertemuan dan memberikan bingkisan sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada responden.
- c. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dimulai dengan memasukkan data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Hasil analisis dimasukkan ke dalam pembahasan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

3. Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap.

b. Coding

Kegiatan ini memberikan kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

1) Jawaban benar diberi poin 20

2) Jawaban salah diberi point 0

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas dianalisis secara manual, disusun dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa terhadap PHBS dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik: jika responden dapat menjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%)
2. Cukup: jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40- 60%)
3. Kurang: jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%)

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Jumlah jawaban benar (\%)} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total jawaban keseluruhan}} \times 100$$

I. Etika Penelitian

Penelitian ini membutuhkan perijinan dan akomodasi dari pihak institusi, setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (Silvia, 2019) meliputi:

1. **Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Sebelum dilakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaatnya, kemudian setelah dijelaskan, responden diberikan lembar persetujuan untuk meminta persetujuan terlibat dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Responden berhak menolak atau tidak bersedia menjadi responden dan tidak perlu mengisi lembar persetujuan. Apabila responden setuju dan bersedia mengikuti penelitian ini maka wajib mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

2. **Anonymity (Tanpa Nama/ Inisial Nama)**

Untuk melindungi dan menjaga kerahasiaan responden, maka responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan lembar persetujuan, namun hanya cukup mengisi menggunakan inisial nama.

3. **Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan terkait semua informasi mengenai responden sangat terjamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang ditulis dalam hasil penelitian ini.

4. **Justice (Keadilan)**

Keadilan merupakan suatu kewajiban untuk memperlakukan setiap responden dengan baik, benar dan adil tanpa membeda-bedakan selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Tewah yang beralamat di Jl. Perintis No. 57 Tumbang Lambaing, Kab. Gunung Mas Kalimantan Tengah 74552. SMP Negeri 3 Tewah. SMP Negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 2006. Status akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) sekolah/ madrasah, sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di SMP Negeri 3 Tewah ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai ke Kelas IX.

SMP Negeri 3 Tewah berjumlah sebanyak 257 siswa dengan 128 siswa laki-laki dan 129 siswa perempuan. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 24 orang. Terdapat 12 ruang kelas, 2 ruang ibadah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang uks, 1 ruang kantor guru, 1 ruang laboratorium, 4 toilet guru dan 6 toilet siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 84 (siswa kelas VIII) dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dideskripsikan berdasarkan 3 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu pengetahuan siswa Kelas VIII tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, pengetahuan siswa Kelas VIII tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat, pengetahuan siswa Kelas VIII tentang membuang sampah pada tempatnya. Di bawah ini dideskripsikan 3 indikator PHBS yang diteliti secara keseluruhan.

1. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun**

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan siswa Kelas VIII tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	82	97,6%
2	Cukup	2	2,4%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		84	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir dan pakai sabun dengan kategori baik yaitu sebanyak 82 (97,6%) yang terdiri dari 39 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan.

2. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Menggunakan Jamban Bersih dan Sehat**

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan siswa Kelas VIII tentang menggunakan jamban bersih dan sehat ditunjukkan pada label 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Menggunakan Jamban Bersih dan Sehat

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	54	64,3%

2	Cukup	30	35,7%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		84	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan kategori baik yaitu sebanyak 54 (64,3%) yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan.

3. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya**

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan siswa Kelas VIII tentang membuang sampah pada tempatnya ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	57	67,9%
2	Cukup	24	28,5%
3	Kurang	3	3,6%
Jumlah		84	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan kategori baik yaitu sebanyak 57 (67,9%) yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah adalah sebagai berikut:

1. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dilakukan penghitungan di tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 82 siswa (97,6%), kategori cukup yaitu 2 siswa (2,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Jelita Purba (2021) yang menunjukkan tindakan siswa berumur 12-13 tahun di Desa Gajapokki terhadap tindakan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 12-13 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (65,91%) dan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 15 orang (34,09 %) dan penelitian oleh Ema Fiolina Tarigan (2022) yang menunjukkan kategori baik yaitu 33 siswa (91,7%) dan kategori cukup yaitu 3 siswa (8,3%).

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah mengetahui bahwa mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dapat menjadi bersih dan dapat mengatasi kuman sumber penyakit walaupun masih ada beberapa yang masuk berada dalam kategori kurang. Keadaan tersebut dapat terjadi karena setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda-beda karena itu guru dapat memberikan pengetahuan tentang mencuci tangan kepada siswa dalam bentuk mempraktikkan atau mengarahkan setiap

siswa untuk selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun seperti setelah berolahraga, setelah membuang sampah dan setelah membuang air besar atau air kecil. Hal mencuci tangan tersebut dapat diterapkan dimanapun kita berada karena kebersihan tangan sangat penting dijaga untuk mencegah berbagai penyakit seperti penyakit diare, infeksi saluran pernafasan, hepatitis A, cacangan, penyakit kulit dan mata. Dari arahan guru tersebut siswa dapat menambah pengetahuan dan kesadaran bagaimana manfaat mencuci tangan bagi kesehatan dan mengetahui bagaimana dampak jika kita tidak mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun.

2. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Menggunakan Jamban Bersih dan Sehat**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 54 siswa (64,3%), kategori cukup yaitu 30 siswa (35,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indah Jelita Purba (2021) yang menunjukkan siswa berumur 12-13 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (61,36%) dalam kategori cukup yaitu 17 orang (38,64%) dan Ema Fiolina Tarigan yang menunjukkan kategori baik yaitu 19 siswa (52,79%), kategori cukup yaitu 16 siswa (44,44%), kategori kurang yaitu 1 siswa (2,78%).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang mengetahui manfaat menggunakan jamban yang bersih dan sehat yang dapat terhindar dari penularan bakteri dan virus penyebab penyakit di antara warga sekolah yang

menggunakannya, sarana yang kurang seperti air bersih dan alat pembersih jamban. Siswa masih banyak belum menggunakan jamban atau kamar mandi saat mereka mau buang air kecil. Mereka masih banyak yang buang air kecil di belakang sekolah terutama mereka yang laki-laki sehingga lingkungan sekolah yang menjadi tidak segar karena bau pesing. Penyakit yang dapat disebabkan oleh jamban kotor yaitu diare, tifus, dan polio. Kesadaran dan pengetahuan tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat perlu ditingkatkan baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa melalui sosialisasi dan penyuluhan dari Puskesmas Kecamatan Tewah atau dinas lingkungan hidup di daerah Tewah.

3. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 57 siswa (67,9%), kategori cukup yaitu 24 siswa (28,6%), kategori kurang yaitu 3 siswa (3,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Jelita Purba (2021) yang menunjukkan siswa berumur 12-13 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (63,64%) dan yang cukup adalah sebanyak 13 orang (29,55%) serta yang berpengetahuan buruk sebanyak 3 orang (6,81%) dan Ema Fiolina Tarigan (2022) yang menunjukkan kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 19 siswa (52,78%), kategori cukup yaitu 15 siswa (41,66%), kategori kurang yaitu 2 siswa (5,56%). Dengan pengkategorian tersebut diartikan bahwa pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya masih banyak

yang belum mengetahui bagaimana cara mengelola, dampak sampah itu sendiri jika dibuang sembarangan dan manfaatnya membuang sampah pada tempatnya.

Tempat sampah di SMP Negeri 3 Tewah ada di setiap ruangan kelas namun tempat sampah tersebut hanya sebagian di luar kelas yang kedap air, sedangkan di dalam kelas tidak kedap air dan tidak memiliki tutup sehingga dapat menimbulkan bau tidak sedap dan adanya air yang ditimbulkan oleh sampah sehingga dapat membuat kotor dan dapat menyebabkan berbagai penyakit dan siswa juga masih banyak yang membuang sampah di bawah meja, di dalam laci, dan dibuang sembarangan di lapangan atau di lingkungan sekolah. Penyakit yang dapat ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan yaitu infeksi kulit, keracunan makanan, tetanus dan kecacingan. Hal tersebut perlu adanya ketersediaan tempat sampah yang cukup, kedap air dan memiliki tutup untuk ruang kelas dan siswa juga diajarkan untuk mampu membuang sampah secara terpilah sesuai dengan jenisnya sesuai dengan bak sampah 3 warna yang telah disediakan oleh sekolah agar dapat memudahkan untuk mengolah sampah tersebut agar dapat menjadi bermanfaat. Seperti sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos dan sampah non organik seperti plastik atau botol kemasan makanan dapat diolah menjadi kerajinan yang dapat diperjualbelikan sehingga perlu adanya peran guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui bagaimana pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya ke tempat sampah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah secara keseluruhan dengan kategori pengetahuan baik (jumlah keseluruhan jawaban soal yang benar) dan kategori pengetahuan kurang (jumlah jawaban yang salah) yaitu diperoleh dengan hasil kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 76,6%, kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 22,2% dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 1,2%.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu literatur yang digunakan, jumlah kuesioner yang digunakan masih kurang dan pemilihan responden Kelas VIII.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada Gambaran Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah sebagian besar baik yaitu (97,6%), pengetahuan siswa tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah sebagian besar baik yaitu (64,3%) dan pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya pada siswa Kelas VIII sebagian besar baik yaitu 57 (67,9%) siswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah menggunakan literatur di luar untuk mencari jurnal terbaru dan penelitian terkini, meningkatkan kesulitan dalam pemilihan kuesioner untuk menggali lebih dalam pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Tewah mengenai PHBS dan pemilihan sampel untuk dijadikan responden diharapkan seluruh siswa SMP Negeri 3 menjadi responden untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. et al. (2021) "Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar", Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang, 6(1), pp. 18-28. Available at: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5214>.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, (2022, Januari 7). 8 Indikator PHBS di SMP Retrieved from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/indikator-phbs-di-sekolah-jenjang-smp/>
- Dlh, G. (2020, 1 29). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah. Retrieved 1 29, 2020, from www.dlh.bulelengkab.go.id:
<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perilaku-hidup-bersihdansehat-phbs-di-sekolah-13>.
- Febriani, C.A. and Al, E. (2022) "Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura", *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), pp. 27-38.
- Hayati, R. (2021, Desember 4). Pengertian Cross Sectional, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya. Retrieved from <https://penelitianilmiah.com/cross-sectional/>.
- Jelita Purba Indahta (2021) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki, Nagori Urung Purba, Kabupaten Simalungun Tahun 2021', pp. 1-71.
- Julianti, R. and Nasirun, H.M. (2018) PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH, *Jurnal ilmiah Potensia*. Available at: www.dinkes.go.id.
- Kartika, M., Widagdo, L., & Sugihantono, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5).
- Kemenkes R.I. (2022). Pengertian Kesehatan dan Makna Sehat. Retrieved from <https://yankes.kemkes.go.id/view-artikel/119/kesehatan-dan-makna-sehat>.
- Khairunnisa, N.L. (2022) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santriwati Pesantren X Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bogor Tahun 2022'.
- Muhani, N. et al. (2022) PENYULUHAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN SEKOLAH DI SDN 01 LANGKAPURA, *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*.

- Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A. Rahmawati E., (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ratna Julianti and Drs. H. M. Nasirun, M.P. (2018) 'Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), pp. 11-17. Available at: www.dinkes.go.id.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantatif. Quantitative RESEARCH APPROACH*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Silvia, D. (2019). *Gambaran Pengalaman dan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMKN 7 Palangka Raya*. KTI, Program Studi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Sinaga, H. and Fidorova, Y. (2023). 'Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA', *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), pp. 223-230. Available at: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i4.243>.
- Syahrastani, S., Andria, Y., & Pitnawati, P. (2019). *Studi Tentang Perilaku Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Padang*. *Sport Science*, 19(2). <https://doi.org/10.24036/jss.v19i2.29>.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Penelitian
Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah
Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah
Kabupaten Gunung Mas

No	Kegiatan	Bulan																					
		Agustus				September				Oktober				November				Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal																						
2	Seminar Proposal																						
3	Revisi Proposal																						
4	Pengurusan Ijin Penelitian																						
5	Pengumpulan Data																						
6	Pengolahan Data																						
7	Analisis Data																						
8	Penyusunan Laporan																						
9	Sidang Hasil Penelitian																						
10	Revisi Laporan																						
11	Pengumpulan KTI																						

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan *
Kelas : VIII A/ VIII B/ VIII C *

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Yudisia Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Program Studi D-III Keperawatan yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tewah Kabupaten Gunung Mas". Saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner yang diberikan dengan sejujurnya.

Oleh karena itu, saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Tewah, November 2023

Responden,

(.....)

Keterangan:

* coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SMP NEGERI 3 TEWAH

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian : Tulislah jawaban di kolom yang sudah disediakan!

A. Pengetahuan Mencuci Tangan Dengan Sabun dan Air Mengalir

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manfaat dari mencuci tangan berdasarkan kesehatan? a. agar bersih terhindar dari kuman penyakit b. agar wangi saja c. agar tidak dimarahi guru	
2	Bagaimana cara mencuci tangan yang benar? a. cukup dibilas dengan air saja b. cuci dengan air dan sabun c. cukup dicuci tangan kanan saja	
3	Penyakit yang dapat terjadi jika malas mencuci tangan? a. kencing manis b. hipertensi c. infeksi cacingan	
4	Lama waktu mencuci tangan? a. 5-10 menit b. 10-12detik c. 1 detik saja	
5	Air apa yang baik digunakan dalam mencuci tangan? a. air bersih dan mengalir b. air tidak mengalir (air dalam bak atau ember) c. menggunakan	

B. Pengetahuan Menggunakan Jamban Sehat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manfaat jamban yang bersih dan sehat? a. Agar tidak menimbulkan bau, dan terhindar dari berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh bakteri b. Agar terlihat keren c. Tidak tahu	
2	Syarat jamban sehat? a. Tidak berbau, tidak mencemari sumber air, tidak mengundang datangnya lalat, tersedia air, sabun dan alat pembersih b. Tidak berbau, bersih dan banyak lalat c. Tidak tahu	
3	Dimana biasanya kita buang air besar yang benar (BAB)? a. Di jamban (WC) b. Di belakang gedung sekolah c. Di sungai	
4	Jarak yang dianjurkan antara septik tank dengan air bersih? a. 5 m b. >6 m c. >10 m	
5	Apa bahaya buang air besar sembarangan? a. hipertensi b. tidak ada bahaya c. timbul	

C. Pengetahuan Tentang Pembuangan Sampah pada Tempatnya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manfaat membuang sampah pada tempatnya? a. tidak dimarahi guru b. sekolah terlihat bersih c. sekolah akan banjir	
2	Yang manakah contoh sampah organik? a. daun pepohonan b. kertas c. plastik	
3	Yang manakah contoh sampah anorganik? a. daun b. plastik c. kayu	
4	Sampah yang dapat dijadikan kompos adalah? a. plastik dan kertas b. sisa makanan dan daun c. daun-daun dan kertas	
5	Jika tempat sampah tidak tertutup dapat mengundang datangnya binatang? a. burung b. lalat c. kucing	

Lampiran 4. Surat Ijin Pengambilan Data Pendahuluan

Lampiran 5. Surat Etik Penelitian

Lampiran 6. Surat Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lembar Konsultasi

Nama : Yudisia
NIM : P0.62.20.1.21.048
Program Studi : D-III Keperawatan
Dosen Pembimbing : H. Barto Mansyah, S.Pd., M.H.

Hari/ Tanggal	Topik	Paraf Dosen
12 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajuan Judul2. Cari jurnal dan artikel pendukung3. Tentukan topik penelitian4. Tentukan jenis penelitian	
02 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Acc. Judul2. Revisi latar belakang3. Memasukan	
22 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Cari topik tentang PHBS dan pengetahuan2. Revisi faktor-faktor yang mempengaruhi PHBS3. Kerangka teori susun sesuai dengan bab I	
28 September 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi tujuan khusus2. Revisi definisi operasional3. Revisi kerangka teori seuaikan dengan pembahasan bab II4. Revisi kerangka konsep seuaikan dari kerangka teori	
13 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki definisi operasional2. Perbaiki kerangka konsep3. Perbaikan instrumen penelitian4. Perbaikan penggunaan desain5. Perbaikan kuesioner	
17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. ACC untuk sidang proposal2. Siapkan PPT	
10 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi Penulisan2. Revisi isi Bab IV3. Revisi Saran	
12 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Acc siapkan PPT Semhas	

Lampiran 5. Surat Lembar Konsultasi Pembimbing 2

Lembar Konsultasi

Nama : Yudisia
NIM : P0.62.20.1.21.048
Program Studi : D-III Keperawatan
Dosen Pembimbing : Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep.

Hari/ Tanggal	Topik	Paraf Dosen
12 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi penulisan judul2. Perbaiki penulisan dan tanda baca bab I	
25 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki penulisan kalimat2. Spasi menggunakan TAB3. Gunakan spasi 7x	
28 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki penulisan penggunaan spasi dan tanda baca bab I dan II2. Gunakan spasi 2 dan font Arrial Narrow bab I dan II	
30 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki penulisan di sumber penulis2. Perbaiki penggunaan tanda baca di bab I3. Perbaiki penulisan bahasa asing	
01 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Miringkan bahasa asing2. Bold di setiap poin3. Spasi di tabel menggunakan 14. Perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep	
04 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki definisi operasional spasi dan tanda baca2. Perbaiki typo dan spasi3. Perbaiki instrumen penelitian penulisan dan tanda baca	
23 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki spasi di sampul2. Perbaiki salah tulis3. Perbaiki penulisan sumber4. Merubah variabel di definisi operasional	
24 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki Tabel definisi Operasional2. Perbaiki paragraf	
26 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki salah tulis2. Perbaiki penulisan spasi dan tanda baca3. Perbaiki kerangka konsep	

27 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki salah tulis 2. Perbaiki paragraf 3. Perbaiki kerangka teori 	
30 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kerangka teori 2. Perbaiki tanda baca dan salah tulis 3. Perbaiki rumus penghitungan nilai 	
10 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki Penulisan 2. Perbaiki isi bab IV 3. Revisi daftar pustaka 4. Tambahkan abstrak 	
12 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan 2. Revisi bab IV 3. Revisi bab V 4. Revisi daftar pustaka 	
15 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki spasi 2. Perbaiki kerangka konsep 3. Perbaiki tanda baca 4. Perbaiki saran dan kesimpulan 	
15 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acc untuk seminar hasil 2. Siapkan PPT 	

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 8. Surat Tanda Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 9. Tabulasi Data Responden

No.	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Pengetahuan Mencuci Tangan Menggunakan Air Mengalir dan Sabun	Pengetahuan Menggunakan Jamban Sehat	Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya
1	R	15	L	CUKUP	CUKUP	KURANG
2	A	15	L	BAIK	CUKUP	KURANG
3	R	15	L	CUKUP	CUKUP	KURANG
4	O	14	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
5	D	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
6	S	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
7	R	14	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
8	E	14	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
9	D	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
10	D	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
11	D	14	P	BAIK	CUKUP	BAIK
12	D	14	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
13	R	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
14	I	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
15	M	14	L	BAIK	CUKUP	BAIK
16	R	14	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
17	A	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
18	R	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
19	L	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
20	C	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
21	G	14	L	BAIK	BAIK	BAIK
22	R	14	L	BAIK	CUKUP	BAIK
23	D	14	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
24	E	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
25	W	14	P	BAIK	BAIK	BAIK
26	Y	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
27	A	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
28	B	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
29	C	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
30	D	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
31	P	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
32	D	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
33	R	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
34	C	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
35	L	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
36	J	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
37	P	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
38	S	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
39	R	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
40	I	13	P	BAIK	BAIK	BAIK

41	A	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
42	M	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
43	E	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
44	V	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
45	A	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
46	Z	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
47	A	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
48	R	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
49	D	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
50	P	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
51	J	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
52	S	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
53	K	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
54	R	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
55	R	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
56	S	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
57	W	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
58	L	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
59	I	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
60	D	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
61	M	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
62	L	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
63	M	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
64	M	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
65	W	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
66	J	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
67	R	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
68	B	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
69	K	13	L	BAIK	CUKUP	CUKUP
70	A	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
71	R	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
72	P	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
73	M	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
74	D	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
75	A	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
76	Z	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
77	N	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
78	F	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
79	P	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
80	A	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
81	T	13	L	BAIK	BAIK	BAIK
82	M	13	P	BAIK	CUKUP	CUKUP
83	M	13	P	BAIK	BAIK	BAIK
84	S	13	P	BAIK	BAIK	BAIK

Lampiran 10. Hasil Analisis Data

No.	Kategori	Jumlah Skor	Persen (%)
	Baik	193	76,6%
	Cukup	56	22,2%
	Kurang	3	1,2%
	Jumlah	252	100%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yudisia
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 31-Mei-2003
Alamat : Jl. Mufakat 1
Surel : yudisia@gmail.com
Telp : 085752631950

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 3 Tewah, lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 3 Tewah, lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Tewah, lulus tahun 2021